

Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Dana BOS Di UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja

Alda Jenice Palittin

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Agustinus Mantong

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: agusmantong4@gmail.com

Grace Sriati Mengga

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: gea.gsm29@gmail.com

Korespondensi penulis: aldajenice019@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the management system for School Operational Assistance Funds at UPT SDN 10 BITTUANG, Tana Toraja Regency. This research uses qualitative descriptive research with data collection procedures in the form of documentation and interviews with the school principal, treasurer and school committee. Based on the results of the analysis, it is concluded that the 2022 School Operational Assistance Fund (Regular BOS) is IDR. 76,230,000 (Seventy Six Million Two Hundred and Thirty Thousand Rupiah) using School Based Management (MBS) and is in accordance with the BOS Fund financial management system and implemented with Government Regulations starting from planning in preparing the School Activity Plan and Budget (Year RKAS 2022), the use of BOS funds is in accordance with the 2022 BOS technical instructions, and reporting of BOS funds is made at each stage and at the end of the BOS fund period to be reported to the Regency and Ministry BOS Teams sent via email

Keywords: BOS Funds, Systems, Financial Management

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan prosedur pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah, bendahara dan komite sekolah. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS Reguler) Tahun 2022 sebesar Rp. 76.230.000 (Tujuh Puluh Enam Juta Dua Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) menggunakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan sudah sesuai dengan sistem Pengelolaan keuangan Dana BOS dan dilaksanakan dengan Peraturan Pemerintah yang dimulai dari perencanaan dalam menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS Tahun 2022), Penggunaan dana BOS sudah sesuai dengan petunjuk teknis BOS tahun 2022, dan pelaporan dana BOS dibuat setiap tahap dan akhir periode dana BOS untuk dilaporkan ke Tim BOS Kabupaten dan Kementerian yang dikirim lewat email.

Kata kunci: Dana BOS, Sistem, Pengelolaan Keuangan

LATAR BELAKANG

Pengelolaan anggaran sekolah memiliki peran yang sangat signifikan dalam pelaksanaan aktivitas pendidikan. Sekolah mendapatkan berbagai sumber pendanaan, serta dari pihak lain dan pemerintah. Ketika dana publik atau bantuan dari pihak ketiga diterima, penting untuk memiliki sistem pengelolaan keuangan yang profesional dan transparan. Pentingnya manajemen keuangan sekolah berkaitan erat dengan kebutuhan dana dalam menjalankan operasional sekolah. Oleh karena itu, penting untuk menjalankan tata kelola keuangan yang

efisien guna memastikan kelancaran aktivitas sekolah. Pengelolaan keuangan yang baik mempunyai pembukuan yang lengkap, pembukuan tersebut harus terdiri dari catatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Hal-hal yang penting dilakukan dalam pencatatan seperti jumlah pemasukan, jumlah pengeluaran, catatan gaji, utang, dan lain-lain (Zhuhaeny¹, Adriana Madya Marampa², 2023)

Mulai tahun 2005, pemerintah pusat telah memberikan alokasi dana bagi sekolah tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK melalui Program Dana BOS. Tujuan dana ini diberikan adalah demi mengurangi beban keuangan biaya sekolah bagi siswa dari keluarga berpenghasilan rendah. Dana BOS merupakan bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah untuk sekolah-sekolah, terutama yang berlokasi di daerah terpencil. Melalui program Dana BOS, sekolah diharapkan dapat mengelola dana ini dengan baik, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Pemerintah dan masyarakat harus menanggung biaya pendidikan yang transparan.

Beberapa masalah umum yang sering muncul dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah adalah deselarisasi alokasi dana BOS, yang dapat berdampak buruk pada operasional sekolah, tidak efisiennya pelaksanaan dana BOS seperti pembelian buku pelajaran yang tertunda karena dana tidak tersedia atau belum disalurkan sepenuhnya, serta kurangnya pengawasan di sekolah karena kurangnya proses audit. Sistem pengelolaan keuangan dana BOS memiliki peran penting dalam memengaruhi keberhasilan program BOS.

Dengan adanya sistem pengelolaan keuangan yang efisien, tujuan program BOS dapat tercapai dengan lebih baik, dan sekolah yang mengelola dana BOS dengan baik akan lebih mungkin sukses dalam pelaksanaannya.

Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah UPT SDN 10 BITTUANG Kabupaten Tana Toraja. UPT SDN 10 BITTUANG, Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja. Alasan penulis melakukan penelitian terhadap sistem pengelolaan keuangan UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja adalah ingin mengetahui apakah sekolah tersebut sudah melakukan sistem yang tepat dalam mengelola dana pemerintah tersebut, yang mana sebelumnya belum ada penelitian yang meneliti tentang sistem pengelolaan keuangan di UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja. Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya selain daripada objeknya, penelitian ini juga meneliti pada tahun terbaru yaitu tahun 2022. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Sistem Pengelolaan Keuangan Dana BOS di UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja.

KAJIAN TEORITIS

Dana BOS

Program Dana BOS merupakan inisiatif pemerintah yang bertujuan utamanya adalah menyediakan pendanaan kepada satuan pendidikan dasar, yang bagian dari pelaksanaan program wajib belajar. Dengan kata lain, Dana BOS adalah upaya pemerintah Indonesia untuk memberikan dukungan finansial kepada sekolah-sekolah di negara ini agar mereka dapat menyediakan lingkungan pembelajaran yang optimal. Dukungan ini berbentuk alokasi dana yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan sekolah, termasuk pemeliharaan fasilitas dan sarana sekolah, serta pengadaan perangkat multimedia untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan tujuan untuk meringankan pembiayaan bagi peserta didik.

Sistem

Menurut Fathansyah (2015:1) bahwa “Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu”.

Secara umum, konsep sistem merujuk pada suatu kesatuan yang terdiri dari berbagai komponen atau elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Istilah "sistem" terkadang digunakan dalam berbagai konteks, dan maknanya dapat bervariasi tergantung pada bidang yang dibahas. Namun, pada dasarnya, sistem mengacu pada kumpulan entitas yang memiliki hubungan saling bergantung satu sama lain.

Sistem yang digunakan dalam pengelolaan keuangan Dana BOS di bidang Pendidikan yaitu Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang memberikan otonomi kepada sekolah dengan merancang, mengelola, dan mengawasi program yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan masing-masing sekolah, digunakan sekolah dalam mengelola dana BOS.

Pengelolaan Keuangan

Armereo (2020:1) “manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan”.

Pengelolaan keuangan merupakan serangkaian kegiatan administratif yang terdiri dari beberapa tahapan, termasuk Pengorganisasian, penyimpanan, penggunaan, pendokumentasian, dan pemantauan diikuti dengan pertanggungjawaban atau pelaporan terkait dengan arus masuk dan keluar dana atau uang dalam suatu entitas, baik itu organisasi maupun individu, dalam periode tertentu.

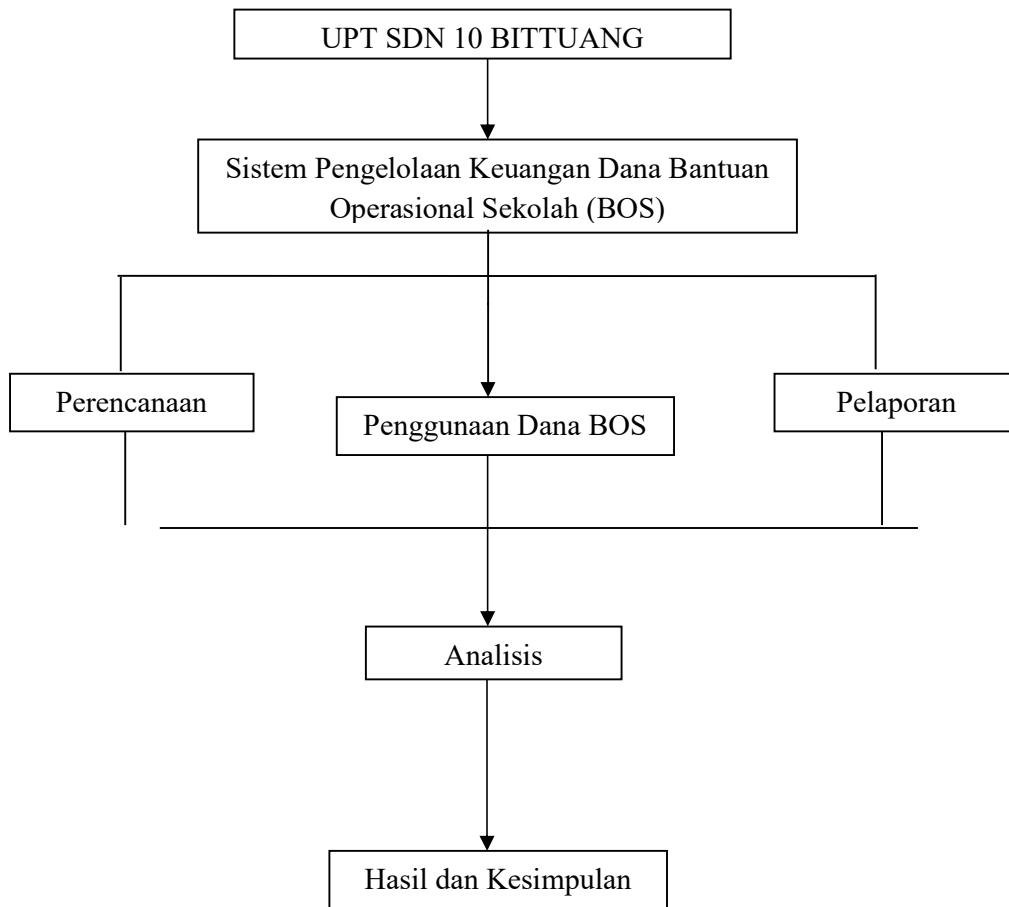
Menurut Ta'dung, Dkk. (2022) Pengelolaan dilakukan agar dapat menyelenggarakan tugas dan tanggungjawab yang dilakukan dalam setiap pekerjaan. Kegiatan pengelolaan ini dilakukan dengan tujuan memberikan acuan dalam tingkat pelaksanaan atau pengarahan serta memberikan penjelasan informasi tentang hubungan dan pelaksanaan kegiatan supaya kegiatan dapat dilakukan dengan baik. Adapun kegiatan pengelolaan Dana BOS yaitu Perencanaan, Penggunaan dana BOS dan Pelaporan.

Kerangka Berpikir

Pencapaian program dengan sistem pengelolaan keuangan dana BOS menunjukkan efektivitas program. Program BOS juga merupakan program peningkatan kualitas, yang sejalan dengan tujuan utamanya yaitu pemerataan dan peningkatan akses. Sebagai indikasi keberhasilan program, peningkatan standar pendidikan. Hasilnya, perbaikan atau penyesuaian tersebut menunjukkan bahwa aplikasi berfungsi sebagaimana mestinya.

Untuk mempelajari bagaimana pengendalian keuangan BOS dapat membuat segalanya berbeda dan bermanfaat, penelitian tersebut mengkaji pemanfaatan program BOS dalam konteks penggunaan dana BOS. Dalam hal ini, penggunaan uang yang dikuasai sekolah, peraturan, peraturan, buku pedoman BOS, dan petunjuk teknis BOS semuanya relevan. Dalam situasi tersebut, prestasi sekolah sebagai konsekuensi dari proses pendidikan dan pengaruhnya terhadap manfaat sekolah dianggap sebagai *output*, yaitu suatu penilaian yang digunakan untuk mengukur kinerja dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan kerangka berpikir berikut ini :



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif sebagai metodologinya. Data tersebut dapat diamati dan dicatat adalah sejenis informasi yang mencirikan atau menggambarkan sesuatu. Data kuantitatif bersifat numerik, namun data kualitatif tidak bersifat numerik.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian adalah UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja.

Jenis data dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Sedangkan, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa hasil wawancara langsung peneliti dengan pihak-pihak BOS UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu sistem pengelolaan keuangan UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja. Sedangkan, sampel dalam penelitian ini adalah Dana BOS (BOS Reguler) tahun 2022 pada UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja.

Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Untuk mengumpulkan informasi dengan melakukan sesi tanya jawab langsung dengan pihak-pihak terkait guna mendapatkan informasi yang mendukung analisis dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data-data yang diperoleh berupa *Photo* dari dokumen-dokumen sebagai alat dari penelitian ini.

3. Observasi

Agar peneliti lebih memahami keadaan dan mendapatkan lebih banyak data di UPT SDN 10 BITTUANG Kabupaten Tana Toraja, observasi peneliti dimaksudkan untuk menyempurnakan temuan yang tidak hanya memperoleh informasi terbatas pada manusia melainkan juga pada benda alam lainnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data ini dapat mengidentifikasi tema dan pola data, langkah pertama dari proses penelitian meliputi pengeditan, kategorisasi, dan ringkasan data. Tahap kedua adalah membuat catatan termasuk topik, serta berhubungan dengan aktivitas dan proses. Minimisasi data dilakukan secara terus menerus pada saat melakukan penelitian.

2. Penyajian data (*data display*)

Cara penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti melihat gambaran besar atau komponen tertentu dari data penelitian. Agar terlihat lebih lengkap, data disusun sedemikian rupa.

3. Penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*)

Validasi data terus berlangsung selama proses penelitian. Data dikumpulkan setelah pertama kali terjun ke lapangan dan pada saat proses pengumpulan data, khususnya untuk mencari tema dan persamaan, kemudian diartikulasikan dalam bentuk temuan-temuan yang masih bersifat spekulatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dengan kepala sekolah, komite sekolah dan bendahara mengenai sistem pengelolaan keuangan dana BOS UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja tahun 2022.

Sarana dan prasana UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja

Adapun sarana dan prasarana UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja Tahun 2022

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan/Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	6	6	-	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
3	Ruang Guru	1	1	-	-
4	Ruang kamar mandi	3	2	1	-
5	Halaman/Lapangan upacara	1	1	-	-

Sumber: UPT SDN 10 BITTUANG

Keadaan Tenaga Pendidik

Data tenaga pendidik di UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Tenaga Pendidik di UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja Tahun 2022

No	Pengelola Tenaga Pendidik	PNS		NON PNS		PPPK		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Guru PNS Tetap	1	5	-	-	-	-	6
2	Guru Honor	-	-	-	1	-	-	1
3	PPPK	-	-	-	-	1	1	2
4	Administrasi	-	-	1	-	-	-	1
Jumlah								10

Sumber: UPT SDN 10 BITTUANG

Data Siswa UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja

Berikut tabel jumlah siswa yang bersekolah di SDN 10 BITTUANG Kabupaten Tana Toraja:

Tabel 4.3
Data Siswa UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja Tahun 2022

Keadaan Kelas Siswa	Tahun Ajaran (2022)			Jumlah
	Jumlah Ruangan Belajar	LK	Pr	
Kelas I	1	9	12	21
Kelas II	1	5	7	12
Kelas III	1	11	12	23
Kelas IV	1	6	6	12
Kelas V	1	3	10	13
Kelas VI	1	6	9	15
Jumlah	6	40	56	96

Sumber : UPT SDN 10 BITTUANG

Hasil Penelitian

Bagian ini akan membahas temuan penelitian di lapangan melalui pengumpulan informasi melalui wawancara. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih jauh tentang Analisis Sistem Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di UPT SDN 10 BITTUANG Kabupaten Tana Toraja.

Adapun Sistem Pengelolaan Dana BOS UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja yaitu :

1. Perencanaan Dana BOS

RKAS BOS SD merupakan tempat dimulainya prosedur perencanaan Dana BOS di UPT SDN 10 BITTUANG Kabupaten Tana Toraja. Langkah pertama dalam pembuatan RKAS adalah mengumpulkan kebutuhan masing-masing sumber daya manusia, setelah itu dibuat laporan kepada tim anggaran. Tim anggaran sekolah menyusun konsep pendapatan dan belanja APBS (Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) yang akan disampaikan kepada Komite Sekolah untuk dibahas terkait dengan kegiatan yang direncanakan tim anggaran. Delapan standar nasional Pendidikan standar, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian, dan kompetensi kelulusan digunakan sebagai pedoman pengelolaan dana BOS sekolah.

Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ery Bu'tu S.Pd (Kepala UPT SDN 10 BITTUANG) pada 17 Juni 2023. Diungkapkannya, guru, komite sekolah, dan kepala sekolah semuanya terlibat dalam hal tersebut. pengelolaan keuangan Dana BOS.

Tindakan yang dilakukan antara lain mengadakan rapat penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (PAPBS) dan membicarakan kebutuhan sekolah dan guru dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan Bendahara BOS Ibu Veronika Datu Karua S.Pd pada tanggal 17 Juni 2023 yang menyatakan bahwa Kepala Sekolah, Guru, dan Komite Sekolah bertanggung jawab menangani dana BOS, mendukung pernyataan tersebut. Perencanaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah dilakukan dalam pertemuan-pertemuan yang membahas tuntutan program pendidikan sekolah.

Berdasarkan wawancara tersebut, telah diadakan pertemuan yang melibatkan pihak administrasi sekolah, guru, dan Komite Sekolah untuk membahas pengelolaan dana BOS di UPT SDN 10 BITTUANG. Dalam diskusi tersebut dipertimbangkan kebutuhan instruktur dan pihak sekolah terkait dengan dana yang tersedia. Delapan standar pendidikan nasional standarisasi, prosedur, pendidik dan tenaga kependidikan, gedung dan infrastruktur, administrasi, pendanaan, penilaian, dan kompetensi kelulusan dipertimbangkan saat menyusun anggaran. Terkait penatausahaan keuangan BOS dan proses perencanaannya, kepala sekolah, bendahara BOS, dan guru memberikan tanggapan yang sama.

2. Penyaluran Dana BOS

Wawancara dengan kepala sekolah, bendahara BOS, guru, dan komite sekolah menghasilkan informasi mengenai penyaluran dana BOS di UPT SDN 10 BITTUANG Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2022. Uang BOS diberikan ke sekolah dalam dua tahap selama kursus. dalam setahun, dengan tahap pertama menerima 30% dan tahap kedua menerima 70%. Berdasarkan data Dapodik, ditentukan pembagian Dana BOS ke masing-masing sekolah dan BOS triwulanan.

Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Ery Bu'tu S.Pd (Kepala UPT SDN 10 BITTUANG) pada tanggal 17 Juni 2023 yang mengungkapkan bahwa uang BOS disalurkan dalam dua tahap, dengan tahap I mencakup 30% dan tahap II mencakup 70% dari total keseluruhan BOS reguler.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bendahara BOS Ibu Veronika Datu Karua S.Pd pada tanggal 17 Juni 2023, yang menyatakan bahwa penyaluran Dana BOS dibagi menjadi 2 tahap, tahap I semester 1 Januari-Juni 2022 sebesar 30% dan tahap II semester 2 Juli-Desember sebesar 70%.

Alokasi Dana BOS yang diterima UPT SDN 10 BITTUANG Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2022 disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Penyaluran Dana BOS oleh UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja Tahun 2022

No.	Tahap	Jumlah
1.	Januari-Juni	Rp. 12.287.400
2.	Juli-Desember	Rp. 63.942.600
	Jumlah	RP.76.230.000

Sumber : UPT SDN 10 BITTUANG

3. Penggunaan Dana BOS

Pembayaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diberikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk mensubsidi kegiatan tertentu yang menjadi kepentingan daerah merupakan Dana Transfer Daerah yang darinya diambil pembayaran BOS. Melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi mendalam terhadap kepala sekolah, komite sekolah, dan guru staf, diperoleh informasi mengenai penggunaan Dana BOS SD. Biaya operasional non-pegawai ditanggung melalui uang BOS SD. RAB BOS SD, yang dibuat oleh sekolah pada awal siklus anggaran, mengatur penggunaan dana BOS SD.

Pernyataan tersebut didukung oleh wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2023 dengan Ibu Ery Bu'tu S.Pd, Kepala Sekolah, UPT SDN 10 BITTUANG. Menurut dia, penggunaan dana BOS meliputi prasarana dan sarana bagi siswa yang membutuhkan buku pelajaran dan bahan pendidikan, pembayaran gaji honor, proses penerimaan siswa (termasuk pembelian alat tulis dan makanan ringan guru), pembiayaan ujian seperti ujian tengah semester, ujian, dan lain-lain. semester 1 dan 2, dan kegiatan olimpiade yang memberikan uang transportasi kepada siswa dan guru pendamping, dapodik, dan peralatan olah raga.

UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2022 memiliki siswa yang berjumlah 96 orang, tetapi yang terdaftar di Dapodik untuk Dana BOS yaitu 77 siswa. Dana BOS yang diberikan dari Pemerintah dapat dihitung dari jumlah 77 siswa dan dikalikan dengan Rp.990.000 sehingga Dana BOS yang diterima oleh UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2022 sebesar Rp. 76.230.000, disesuaikan dengan kondisi kebutuhan sekolah. Dari data ini kemudian dialokasikan penggunaan Dana BOS menjadi 2 semester, sehingga dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Realisasi Penggunaan Dana BOS oleh UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja
(Periode Januari-Juni)
Semester 1 Tahun 2022

No.	Program Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)
1.	Pengembangan standar proses	1.393.000
2.	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	600.000
3.	Pengembangan sarana dan prasarana	718.000
4.	Pengembangan standar pengelolaan	4.937.400
5.	Pengembangan standar pembiayaan	4.539.000
6.	Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	100.000
Jumlah		12.287.400

Sumber : UPT SDN 10 BITTUANG

Tabel 4.6
Realisasi Penggunaan Dana BOS oleh UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja
(Periode Juli-Desember)
Semester 2 Tahun 2022

No.	Program Kegiatan	Jumlah Dana (RP)
1.	Pengembangan standar isi	875.000
2.	Pengembangan standar proses	6.656.000
3.	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	2.500.000
4.	Pengembangan sarana dan prasarana	13.123.000
5.	Pengembangan standar pengelolaan	12.100.600
6.	Pengembangan standar pembiayaan	20.517.000
7.	Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	8.171.000
Jumlah		63.942.600

Sumber : UPT SDN 10 BITTUANG

4. Pelaporan Dana BOS

Wawancara dan catatan dengan kepala sekolah, bendahara BOS, dan guru menjadi data pelaporan. Dengan menyerahkan laporan pengelolaan dana BOS SD pada akhir setiap siklus pendanaan, sekolah dapat menunjukkan akuntabilitasnya kepada pemerintah. Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kantor Pusat menjadi penerima pelaporan uang BOS SD. Laporan daerah dikirim ke Kantor Pusat di Jakarta melalui email dalam bentuk ringkasan laporan. Setiap triwulan, pendanaan BOS wajib dilaporkan oleh masing-masing lembaga pendidikan melalui laman www.bos.kemdikbud.go.id. Sekolah juga menginformasikan kepada Komite Sekolah mengenai pengelolaan dana BOS SD selain ke kantor-kantor tersebut. Pengurus BOS SD, terutama Bendahara BOS SD dan para pembantunya, melaporkan tindakan yang dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sekolah atas pelaksanaan dana BOS SD kepada pemerintah pusat.

Hasil wawancara dengan Ibu Ery Bu'tu S.Pd, Kepala UPT SDN 10 BITTUANG yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2023. Dalam wawancara tersebut beliau menyatakan bahwa lembaganya berhasil menciptakan format laporan yang sesuai dengan pedoman. Para pihak menerima laporan dari Dinas Pendidikan Kabupaten dan Pusat sepanjang periode pelaporan pada akhir jangka waktu pendanaan BOS SD.

Pernyataan tersebut sama dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Ibu Veronika Datu Karua S.pd selaku Bendahara BOS, UPT SDN 10 BITTUANG pada tanggal 17 Juni 2023 Dikatakannya, lembaga sudah mampu menyusun struktur laporan sesuai pedoman. Batas waktu pelaporan berakhirnya jangka waktu dana BOS SD. Laporan dari Dinas Pendidikan Kabupaten dan Pusat disampaikan kepada para pihak.

Pembahasan

Perencanaan Dana BOS

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu sekolah yaitu UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja dapat diketahui bahwa kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan bendahara BOS bertemu untuk membahas perencanaan Dana BOS. Tujuan utama pertemuan ini adalah untuk menentukan apa saja yang dibutuhkan sekolah dan pengajar dalam melaksanakan proses pendidikan. Perencanaan RKAS akan membantu mendapatkan hasil pengelolaan terbaik dari segi waktu persiapan, penggunaan, skala prioritas, serta partisipasi guru dan komite sekolah.

Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Kepala Sekolah dan Bendahara BOS mempunyai pemahaman yang memadai mengenai sistem pengelolaan keuangan Dana BOS sesuai dengan ketentuan pemerintah dalam hal perencanaan dana BOS atau penyusunan RKAS.

Penggunaan Dana BOS

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan UPT sekolah SDN 10 BITTUANG Kabupaten Tana Toraja, penggunaan dana BOS untuk membiayai kegiatan operasional non personalia seperti sarana dan prasarana, buku pelajaran, dan media pembelajaran disesuaikan dengan dana yang tersedia, pembayaran dari gaji honorarium, proses penerimaan peserta didik baru, seperti pembelian ATK dan makanan ringan guru, pembiayaan ujian tengah semester, pelayanan sekolah, dan akreditasi lembaga.

Berdasarkan hasil yang peneliti dapat sampaikan bahwa UPT SDN 10 BITTUANG Kabupaten Tana Toraja pengelolaan dana BOS sudah baik dan *on track* dalam hal pendayagunaan dan pelaksanaan dana BOS sesuai petunjuk teknis penggunaan Dana BOS tahun 2022.

Pelaporan Dana BOS

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pihak sekolah UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja peneliti dapat memperoleh informasi bahwa mampu membuat format yang sesuai dengan persyaratan teknis BOS, berdasarkan informasi yang peneliti peroleh saat berdiskusi dengan pihak sekolah. Tim Pengelola BOS SD, Dinas Pendidikan Kabupaten, dan Pusat Penghasil laporan merupakan pihak-pihak yang menerima laporan pada akhir periode pelaporan uang BOS SD. RKAS ditandatangani oleh kepala sekolah, komite sekolah, dan bendahara BOS. Catatan sekolah disimpan di sekolah dan diberikan kepada pengawas sekolah, Tim Pengelola BOS Kabupaten, dan penguji lainnya. Laporan keuangan BOS UPT SDN 10 BITTUANG Kabupaten Tana Toraja dapat dipahami, tertib, dan baik.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaporan Dana BOS dilakukan oleh UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja sudah memenuhi persyaratan pelaporan dana BOS dalam petunjuk teknis pelaporan Peraturan Pemerintah Tahun 2022, yaitu Kepala Sekolah bertanggung jawab penuh dalam mengelola dana BOS dan menyediakan dana tahunan. laporan penggunaan dana. BOS, kemudian Tim BOS Kabupaten memeriksanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Dana BOS UPT SDN 10 BITTUANG, Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2022, maka penulis menarik kesimpulan yaitu:

1. Pada UPT SDN 10 BITTUANG Kabupaten Tana Toraja, pengelolaan dana BOS direncanakan sesuai dengan penggunaan skala prioritas kebutuhan sekolah pada awal tahun anggaran dan ketertiban guru dan komite sekolah selama rapat penyusunan RKAS.
2. Sesuai petunjuk teknis penggunaan dana BOS tahun 2022, UPT SDN 10 BITTUANG Kabupaten Tana Toraja telah menggunakan dana BOS sesuai dengan sistem atau prosedur dari pemerintah.

3. Pelaporan Dana BOS pada UPT SDN 10 BITTUANG Kabupaten Tana Toraja memenuhi syarat yaitu lembaga menyampaikan laporan kepada Tim BOS Kabupaten untuk ditinjau pada setiap tahap dan setelah realisasi penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada setiap akhir semester.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diperlukan kebijakan dari pemerintah yang fleksibel dalam mengatasi keterlambatan penyaluran Dana BOS, juga diharapkan waktu dan tata cara pelaporan Dana BOS mengingat ada beberapa sekolah di Kabupaten Tana Toraja yang terletak di wilayah yang tidak dapat diakses oleh jaringan internet.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memasukkan variabel-variabel dalam penelitiannya. Selain itu, lebih baik menggunakan pendanaan periode observasi dalam penelitian selanjutnya dengan jangka waktu yang lebih lama untuk meningkatkan kemungkinan mendapatkan keadaan di dunia nyata.

DAFTAR REFERENSI

- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Armereo, C., Marzuki, A., & S. A. A. (2020). *Manajemen Keuangan*. (N. L Inspirasi (ed); Pertama). Nusa Litera Inspirasi.
- Daulay, D. dkk. (2017). *Manajemen*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, Medan.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Kepemimpinan: Teori & Aplikasi*. Alfabeta, Bandung.
- Fathansyah. (2015). *Basis Data*. Bandung : Informatika Bandung.
- Handoko, H. (2016). *Manajemen*. Edisi 2. BPFE, Yogyakarta.
- Izzah, A. W. (n.d.). *Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus Pada SMK Nurul Hikmah Tengguli Bangsri Jepara)*. 2, 98–108.
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Diandra Kreatif (Dadang Prasetyo Jatmiko (ed)). Diandra Kreatif.
- Kadarisman, M. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kadek Gita Puspita Saisarani, & Ni Kadek Sinarwati. (2020). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) di Sma Negeri 4 Singaraja Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11 (2), 340-348., 11 (2)(2), 340–348.
- Krisnandi H., Efendi S., S. E. (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta:LPU-UNAS.

- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Mogot, T. F. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Sidoarjo (Smanor). *Jurnal Revenue Akuntansi*, 3(2), 98–108.
- Pontoh, J., Ilat, V., & Manossoh, H. (2017). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Satuan Pendidikan Dasar di Kota Kotamobagu. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 223–232. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.18266>
- Rahayuningsih, S. (2021). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 1(2), 110. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v1i2.10128>
- Siregar, S. A. (2021). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN 118279 Sampil-Pil II Kec. Torgamba Kab. Labuhan Batu Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Sjioen, A. E., & Ludji, S. R. (2016). Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (Bos). *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 2(3), 1–120.
- Sutarbi, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Ta'dung, Y. L., Pasulu, I., Kannapadang, D., & Marewa, J. B. (2022). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Dana BOS) Pada SMA Katolik Rantepao, Toraja Utara. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 2(2), 167-175.
- Zhuhaeny¹, Adriana Madya Marampa², S. M. P. (2023). *Analisis Pengelolaan Keuangan Objek Wisata Hutan Pinus Buntutatu*. 2(1).
- Widoyoko, E. P. (2012). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.